

Volume 5 | No.2 | Edisi : Juli - Desember 2016

JURNAL

Kompetitif



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

Kompetitif	Vol. 5	No. 2	Hal: 1- 150	Palembang, Juli 2016	ISSN: 2302 - 4585
------------	--------	-------	-------------	----------------------	-------------------

KOMPETITIF

Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang

- Analisis Motivasi Dan Disiplin Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada CV Graha Indah Sari Palembang
Hj. Akila, SE.M.M _____ 1-16
- Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komunikasi, Komitmen Organisasi, Motivasi Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.
Frecilia Nanda Melvani, SE.MM _____ 7-32
- Pengaruh Harga, Distribusi dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Di PT SmartFren Tbk Palembang
Herman Efrizal, SE.MM _____ 33-41
- Pengaruh Kewirausahaan, Kepemimpinan dan Pelatihan Terhadap Kinerja UMKM di Palembang
Lusia Nargis, SE.MSi _____ 42-52
- Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Smartphone Oppo Di Area Internasional Plaza Palembang.
Dra Yasmina Martini, SE.MM _____ 53-64
- Faktor-faktor Yang Mempengaruhi peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Banyuasin
Dwi Septa Aryani, SE.Ak.MSi.CA, Nabila, SE _____ 65-76
- Pengaruh Promosi Jabatan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT Sinarmas Multifinance Palembang
Muhammad Imam Tohari, Muhammad Ridwan, SE.MM _____ 77-89
- Pengaruh DAU, DAK, Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan
Endang Sri Mulatsih, SE.M.Si _____ 90-112
- Pengaruh *Corporate social Responsibility Goal*, *Corporate Social Issue*, dan *Corporate Relation Program* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Kota Pagaralam
Msy Mikial, SE.Ak.MSi.CA, Kusminaini Armin, SE.MM, Anggara A.P _____ 113-131
- Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT Wom Finance Tbk Palembang
Nina Fitriana, SE.MSi, Umi Hasanah, SE.MM, Ria Oktavia _____ 132-150

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY GOAL, CORPORATE SOCIAL ISSUE, DAN CORPORATE RELATION PROGRAM TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VII (PERSERO) UNIT USAHA KOTA PAGARALAM

**Msy. Mikial, Kusminaini Armin *)
Anggara Ardyagarini Pamungkas**

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine how much influence the Goal of Corporate Social Responsibility, Corporate Social Issue, and Corporate Relations Program as independent variables together against Public Welfare as the dependent variable at PT. Perkebunan Nusantara VII Business Unit Pagaram City.

Mechanical sampling using simple random sampling with a sample of 133 people. The technique used is quantitative and qualitative techniques that use the questionnaire as a means of collecting data and using multiple linear regression analysis technique to measure the influence of independent variables on the dependent variable. The data in this study assisted by the Statistical program For Product and Service Solutions (SPSS) version 22. The design used in this study using associative method is research that aims to determine the influence or relationship between two or more variables

The results of this study stated that Corporate Social Responsibility Goal, Corporate Social Issue and Corporate Relations Program jointly effect on the welfare of society at PT. Perkebunan Nusantara VII Business Unit Pagaram City. Based on the results of multiple linear regression equation: $Y = 25\ 833 + + 0,239X3\ 0,063X2\ 0,395X1 + + e$ and has a coefficient (R) of = 0.631 and the coefficient of determination (R²) = 0.398 it is clear that the welfare of society (the dependent variable) explained by Goal Corporate Social Responsibility, Corporate Social Issue and Corporate Relations Program (independent variable) amounted to 39.8%. And the balance of 60.2% is explained by other factors not examined in this study.

Keywords: Goal of Corporate Social Responsibility, Corporate Social Issue, Corporate Relations Program, Community Welfare

A. PENDAHULUAN

Dunia saat ini menyadari bahwa keberlangsungan perusahaan tidak hanya didasarkan pada sisi finansial saja (*single bottom line*), tetapi juga menyangkut masalah tanggung jawab sosial dan aspek sosial biasa disebut (*triple bottom line*). Perusahaan harus menyadari bahwa mereka

beroperasi dalam suatu tatanan lingkungan masyarakat. Tiap perusahaan memiliki cara masing-masing dalam mengimplementasikan *Corporate Social Responsibility* di perusahaan mereka, seperti dalam bidang ekonomi, sosial kemasyarakatan, komunitas, agama dan lingkungan. Dalam konteks

*) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi UTP

global, istilah CSR atau akuntansi pertanggung jawaban sosial mulai digunakan sejak tahun 1970-an, yang secara umum diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan *stakeholder*, nilai-nilai, pemenuhan, ketentuan hukum, penghargaan masyarakat, lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan.

Peranan CSR dapat dipandang sebagai upaya untuk mewujudkan *good corporate governance*, *good corporate citizenship* dan *good business ethic* dari sebuah entitas bisnis. Sehingga perusahaan tidak cukup hanya memikirkan kepentingan *shareholder* (pemilik modal), tetapi juga mempunyai orientasi untuk memenuhi kepentingan *stakeholder* (Raynard & Forstater dalam Mapisangka 2009:55). CSR bisa dilaksanakan secara langsung oleh perusahaan di bawah divisi *human resource development* atau *public relations*.

Di Indonesia sendiri, penerapan CSR telah ada sejak tahun 1990-an. Beberapa perusahaan telah lama melakukan CSA (*Corporate Social Activity*) atau “aktivitas sosial perusahaan”. Walaupun tidak menamainya sebagai CSR, secara faktual aksinya mendekati konsep CSR yang merepresentasikan bentuk “peran serta” dan “kepedulian” perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan. Kepedulian sosial

perusahaan, didasari alasan bahwa kegiatan operasional perusahaan membawa dampak yang negatif bagi lingkungan sosial-ekonomi masyarakat, sehingga diperlukan perhatian perusahaan dalam melakukan kegiatan rutin dan berkesinambungan kepada masyarakat sekitar sebagai bentuk kepedulian perusahaan yang secara langsung dapat dinikmati oleh masyarakat.

Sebagian perusahaan di Indonesia menjalankan CSR melalui kerjasama dengan mitra lain, seperti LSM, perguruan tinggi atau lembaga konsultan. Beberapa perusahaan ada pula yang bergabung dalam sebuah konsorsium atau secara bersama-sama menjalankan CSR. Beberapa perusahaan bahkan ada yang menjalankan kegiatan serupa CSR, meskipun tim dan programnya tidak secara jelas berbendera CSR, namun mereka mempunyai motivasi untuk melakukan program tersebut (Suharto : 2008).

Penerapan CSR menjadi perdebatan, karena di satu sisi mengartikan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai suatu tanggung jawab wajib dan di sisi lain mengartikan tanggung jawab yang bersifat sukarela. Tanggung jawab merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan, mau tidak mau perusahaan harus memenuhi kewajiban tersebut untuk dapat beroperasi, tanggung jawab mempunyai efek sosial dan hukum apabila

tidak menjalankannya. Sementara sukarela merupakan bentuk kepedulian atau kesediaan yang bukan merupakan tanggung jawab apabila tidak memenuhinya hanya memiliki efek sosial (dikucilkan) apabila tidak menjalankannya

CSR di Indonesia telah di atur dalam UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam UU No. 40 Tahun 2007, UU PT No. 40 tahun 2007 menjelaskan tentang Perseroan terbatas yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. UU PT tidak menyebutkan seara rinci besaran biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk CSR serta sanksi bagi yang melanggar. Peraturan lain yang menyentuh CSR adalah UU No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Pasal 15 (b) menyatakan bahwa “setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan”. Meskipun UU ini telah mengatur sanksi-sanksi secara terperinci terhadap badan usaha atau usaha perseorangan yang mengabaikan CSR (Pasal 34), UU ini baru mampu menjangkau investor asing dan belum mengatur secara tegas perihal CSR bagi perusahaan nasional

Kemudian diperinci Peraturan Menteri Negara BUMN No Per-07/MBU/05/2007 tentang Program

Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan yang telah mulai diberlakukan sejak tahun 2007, kemudian hasil rekomendasi dari Komisi VI DPR RI diperbaharui lagi No Per-09/MBU/07/2015. Undang-Undang Perseroan Terbatas lebih ditujukan untuk perusahaan swasta, maka Peraturan Menteri Negara BUMN tersebut dibuat untuk diterapkan pada BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Pemerintah menjabarkan peran dan partisipasi BUMN ke dalam dua program. Yakni program kemitraan dan program bina lingkungan (PKBL). Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Program Bina Lingkungan, yang selanjutnya disebut Program BL, adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.

PTPN VII Persero adalah perusahaan BUMN yang bergerak di sektor agribisnis perkebunan, dengan komoditas karet, sawit, gula , teh dan tebu. PTPN VII juga memiliki satu anak perusahaan yang mengelola Peternakan Sapi (PT Karya Nusa Tujuh), dan empat perusahaan asosiasi. PTPN VII Persero ini mempunyai 6 wilayah operasional 7 distrik diantaranya Way Sekampung, Way Seputih, Bungamayang,

Banyuasin, Cinta Manis, Muara Enim, Bengkulu, Pagaram diantaranya sebagai bisnis unit.

CSR sendiri meliputi *Corporate Social Responsibility Goal* yang merupakan tujuan perusahaan melakukan program CSR untuk meningkatkan citra perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan, *Corporate Social Issue* mengenai isu yang berkembang disekitar perusahaan itu sendiri dan *Corporate Relation Program* yaitu implementasi CSR dalam bentuk realisasi guna tercapainya hubungan baik dengan pihak eksternal perusahaan. Diharapkan dari informasi yang diperoleh perusahaan dapat meningkatkan program CSR demi kesejahteraan hidup masyarakat

Kesejahteraan Masyarakat adalah prinsip utama bagi seluruh unit-unit pemerintahan maupun pihak korporasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam memberikan pelayanan sosial Ambaddar dalam Ayu Dyah (2011:6). Kesejahteraan masyarakat tidak terlepas dari adanya kesejahteraan sosial dalam masyarakat karena kehidupan ataupun interaksi sosial dalam masyarakat akan mempengaruhi perekonomian serta lingkungan hidup dalam masyarakat.

Kesejahteraan masyarakat akan mendorong peningkatan daya beli, sehingga

memperkuat daya serap pasar terhadap output perusahaan. Sedangkan kelestarian faktor-faktor produksi serta kelancaran proses produksi yang terjaga akan meningkatkan efisiensi proses produksi. Dua faktor tersebut akan meningkatkan potensi peningkatan laba perusahaan, Hertanto (2008:1)

Berdasarkan dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh *Corporate social Responsibility Goal, Corporate Social Issue, dan Corporate Relation Program* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Kota Pagaram.”.

Rumusan penelitian ini adalah :

Apakah *Corporate social Responsibility Goal, Corporate Social Issue, dan Corporate Relation Program* berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat pada PTPN VII Persero Unit Usaha Kota Pagaram ? dan Apakah *Corporate social Responsibility Goal, Corporate Social Issue, dan Corporate Relation Program* berpengaruh secara Parsial terhadap kesejahteraan masyarakat pada PTPN VII Persero Unit Usaha Kota Pagaram ?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

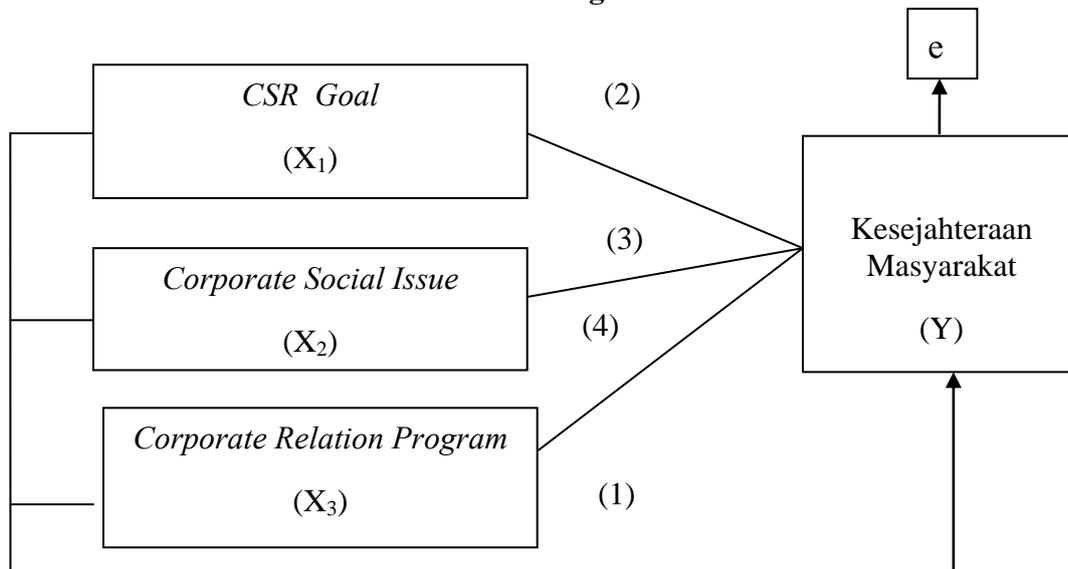
Untuk mengetahui, menganalisis dan membuktikan *Corporate Social Responsibility Goal*, *Corporate Social Issue* dan *Corporate Relation Program* berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat pada PTPN VII Persero Unit Usaha Kota Pagaram ? dan Untuk mengetahui, menganalisis dan membuktikan *Corporate Social Responsibility Goal*, *Corporate Social Issue* dan *Corporate Relation Program* berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat pada PTPN VII Persero Unit Usaha Kota Pagaram ?

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Corporate Social Responsibility Goal, *Corporate Social Issue* dan *Corporate Relation Program* berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat pada PTPN VII Persero Unit Usaha Pagaram

Corporate Social Responsibility Goal, *Corporate Social Issue* dan *Corporate Relation Program* berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat pada PTPN VII Persero Unit Usaha Pagaram

Kerangka Berfikir



B. METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Berdasarkan beberapa tujuan penelitian yang telah disebutkan, maka penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2016:11), “penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih”, jadi sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Implementasi CSR terhadap kesejahteraan masyarakat PTPN VII Persero Unit Usaha Pagaralam.

2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik fokus suatu

penelitian. Operasional adalah penjelasan dari setiap variabel atau secara konseptual oleh sejumlah teori ilmiah agar dapat dikatakan sebagai variabel ilmiah

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah, *Corporate social Responsibility Goal* (X_1), *Corporate social Issue* (X_2), *Corporate Relation Program* (X_3), dan Kesejahteraan masyarakat (Y).

Tabel 1
Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Corporate Social Responsibility Goal</i> (X_1)	Adalah tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program CSR berdasarkan visi dan misi perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan program - Kebutuhan terhadap objek - Kelayakan dalam aspek sosial masyarakat - Waktu pelaksanaan program 	Ordinal
<i>Corporate Social Issues</i> (X_2)	Adalah permasalahan suatu perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan sekitarnya (tanggung jawab sosial) yang berpengaruh baik terhadap perusahaan maupun masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> - Isu legal/peraturan pemerintah - Isu sosial - Isu ekonomi - Isu lingkungan sekitar perusahaan 	Ordinal

<p><i>Corporate Relation Program (X₃)</i></p>	<p>Adalah implementasi program CSR dalam bentuk realisasi guna tercapainya hubungan baik dengan pihak eksternal perusahaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Komitmen perusahaan terhadap program lanjutan - Program pemererat hubungan dengan <i>stakeholder</i> - Efek hubungan dengan perusahaan 	<p>Ordinal</p>
<p>Kesejahteraan Masyarakat (Y)</p>	<p>Adalah peningkatan taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat memiliki taraf hidup yang lebih baik - Kemandirian masyarakat 	<p>Ordinal</p>

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah dengan menggunakan kuesioner yang diisi atau dijawab oleh responden. Kuesioner tersebut terdiri dari dua bagian, bagian pertama berisi tentang data diri responden dan bagian kedua berisi pertanyaan yang berkaitan dengan implementasi CSR PTPN VII Persero terhadap kesejahteraan masyarakat. Kuesioner diberikan secara langsung kepada responden dengan waktu pengembalian 2-3 hari setelah kuesioner disebarkan.

4. Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat eskternal yaitu masyarakat yang merasakan dampak program CSR disekitar perusahaan PTPN VII Persero dengan radius 10 Km dari

perusahaan, adapun masyarakat yang merasakan dampak dari progam CSR berjumlah sekitar 200 orang.

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan *Rumus Slovin* Husein Umar (2007:78). *Rumus Slovin* digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 5%. Alasan penelitian tingkat presisi 5% karena jumlah populasi kurang dari 1000. Jadi sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 133 orang.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan :

n = ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan. Dalam penelitian ini diambil $e = 5\%$

maka :

$$n = \frac{200}{1+200(0,05)^2}$$

$$n = 200 \times 0,0025 + 1 = 1,5$$

$$= \frac{200}{1,5}$$

$$= 133,3 \text{ dibulatkan } 133$$

orang/responden

Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* dimana peneliti memberikan kesempatan yang sama pada anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

5. Teknik Analisis

Uji Instrument

Sebelum melakukan analisis, sesuai dengan syarat metode OLS (*Ordinary Least Square*) maka terlebih dahulu melakukan uji instrument yaitu, uji validitas, uji reabilitas.

Uji validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat benar-benar dapat mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid untuk mengetahui sejumlah mana hasil

pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang pada kelompok yang sama dengan alat pengukuran yang sama.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain uji Multikolonieritas, uji Heteroskedastisitas dan uji Normalitas.

Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui seberapa erat suatu hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility Goal*, *Corporate Social Issue*, dan *Corporate Relation Program*. Sedangkan variabel terikatnya adalah kesejahteraan masyarakat. Metode analisis ini

menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y
kat = Variabel Kesejahteraan Masyarakat
a = Konstanta
b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi
X₁ = Variabel *Corporate Social Responsibility Goal*
X₂ = Variabel *Corporate Social Issue*
X₃ = Variabel *Corporate Relation Program*
e = Standart error

Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. *Adjusted R²* dapat dilihat pada output *model summary*, pada kolom *Adjusted R²* dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Uji Signifikansi

Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi simultan digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji signifikan parameter individual digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

1. Uji Instrumen

Dari hasil analisis didapat nilai korelasi antara skor item dengan skor total semua item valid, membuktikan dalam pengujian ini, bahwa item-item pertanyaan yang diberikan kepada masyarakat eksternal PTPN VII Persero Unit Usaha Pagaralam dapat dipahami dengan baik dan responden menjawab item kuesioner secara bersungguh-sungguh dan teliti. Dengan menggunakan uji reliabilitas didapat hasil bahwa data yang digunakan telah layak untuk digunakan pada analisis selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil Uji Multikolonieritas menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai tolerance di atas 0,10 dan VIF yang berda jauh dibawah angka 10 sehingga dapat dikatakan semua variabel tidak terjadi multikolonieritas.

Berdasarkan Uji Heterokedastisitas hasil uji Glejser diketahui bahwa tidak ada

hubungan antara variabel bebas dengan nilai mutlak residual (nilai signifikansi diatas 0,05) sehingga menunjukkan tidak adanya masalah heterokedastisitas dalam model regresi.

Uji normalitas dengan uji Koslomogrov – Smirnov tingkat signifikansi *Corporate Social Responsibility Goal* adalah 0.062, tingkat

signifikansi *Corporate Social Issue* adalah 0.057, tingkat signifikansi *Corporate Relation Program* adalah 0,076 dan tingkat signifikansi variabel Kesejahteraan masyarakat adalah 0,065 dan keempat variabel tersebut berada diatas 0,05. Maka data memiliki distribusi normal

3. Koefisien Korelasi

Tabel 2
Hasil Analisis Korelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,631 ^a	,398	,384	4,951

a. Predictors: (Constant), CRP, CRG, CSI
b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai 0,631 pada kolom R yang merupakan nilai korelasi, dapat diketahui hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan atau keeratan yang kuat dan saling ketergantungan antara *CSR Goal*, *Corporate Social Issue* dan *Corporate Relation Program* terhadap kesejahteraan masyarakat karena berada diantara nilai 0,60 – 0,799.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh implementasi *Corporate Social Responsibility* terhadap Kesejahteraan Masyarakat pada PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Pagaram. Setelah pengolahan data maka didapat tabel regresi linear berganda sebagai berikut

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25,833	6,699		3,856	,000
CRG	,395	,093	,395	4,225	,000
CSI	,063	,091	,066	,691	,491
CRP	,239	,112	,243	2,142	,034

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan tabel diatas, maka didapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 25.833 + 0,395X_1 + 0,063X_2 + 0,239X_3 + e$$

6. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besar koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel *output model summary* berikut ini :

Tabel 4.
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,631 ^a	,398	,384	4,951

a. Predictors: (Constant), CRP, CRG, CSI

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai R square merupakan nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,398 atau 39,8%. Hal ini menyimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat (variabel dependen) dijelaskan oleh variabel *Corporate Social Responsibility Goal*, *Corporate Social Issue* dan *Corporate*

Relation Program (variabel independen) sebesar 39,8%. Dan sisanya sebesar 61,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Untuk mengetahui hasilnya dapat dilihat dari output regresi nilai F berikut ini :

Tabel 5
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2088,978	3	696,326	28,412	,000 ^b
	Residual	3161,593	129	24,508		
	Total	5250,571	132			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

b. Predictors: (Constant), CRP, CRG, CSI

Hasil uji F pada output diatas dengan tingkat signifikansi 95%, $\alpha = 5\%$ berdasarkan hasil pada tabel diperoleh F hitung sebesar 28.412 hasil yang diperoleh untuk F Tabel df2 (n-k-1) atau $133-3-1 = 129$, hasil yang diperoleh untuk F tabel 129 adalah sebesar 2.67. Nilai F hitung > F. Tabel ($28.412 > 2.67$), maka H_0 ditolak. Karena F Hitung > F. Tabel ($28.412 > 2.67$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh secara signifikan antara *CSR Goal* (X_1), *Corporate Social Issue* (X_2) dan *Corporate Relation Program* (X_3) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) pada PT. Perkebunan Nusanatara VII Unit Usaha Pagaram.

Interpretasi :

Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara *Corporate Social Responsibility Goal*, *Corporate*

Social Issue, dan *Corporate Relation Program* terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini mempertegaskan bahwa *Corporate Social Responsibility* yang diwakili oleh *CSR Goal*, *Corporate Social Issue* dan *Corporate Relation Program* pada PT. Perkebunan Nusanatara VII Unit Usaha Kota Pagaram, umumnya secara konseptual mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, karena *CSR Goal* merupakan tujuan perusahaan melakukan CSR berdasarkan visi dan misi perusahaan, *Corporate Social Issue* yang merupakan isu-isu sosial yang berkembang dimasyarakat sebagai wujud adanya perubahan cara pandang masyarakat dan *Corporate Relation Program* yang merupakan aksi nyata dari implementasi CSR secara bersama-sama dapat berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel

independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil output dapat disajikan berikut ini :

Tabel 6
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,833	6,699		3,856	,000
	CRG	,395	,093	,395	4,225	,000
	CSI	,063	,091	,066	,691	,491
	CRP	,239	,112	,243	2,142	,034

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.225 > 1.656$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial ada pengaruh secara signifikan variabel *corporate social responsibility goal* (X_1) terhadap kesejahteraan masyarakat pada PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Pagaralam.

Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,691 < 1.656$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial tidak ada pengaruh secara signifikan variabel *corporate social issue* (X_2) terhadap kesejahteraan masyarakat pada PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Pagaralam.

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.142 < 1.656$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial ada

pengaruh secara signifikan variabel *Corporate Relation Program* (X_3) terhadap kesejahteraan masyarakat pada PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Pagaralam.

Interpretasi

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility Goal* terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} variable *CSR Goal* sebesar 4.225 dengan nilai t_{tabel} 1.656, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Corporate Social Responsibility* terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian Dyah Ayu Setyaningrum (2011).

Berdasarkan pada temuan penelitian diatas dapat dijelaskan lagi bahwa program CSR perusahaan ditujukan untuk meningkatkan peran perusahaan dalam komunitas sosial masyarakat. Hal ini penting, karena secara entitas keberadaan korporat tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya dukungan dari masyarakat. Secara ekonomi, filosofi *profit maximizing* perusahaan tidak akan tercapai manakala produk yang dijual di pasar tidak laku. Dalam hal ini peran konsumen sebagai bagian dari komunitas masyarakat sangat penting dalam menunjang keberhasilan perusahaan. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa *CSR Goal* berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Kota Pagaram. Hal ini secara konseptual program-program CSR perusahaan sudah diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan sosial seperti pada rumusan visi dan misi perusahaan. Tujuan-tujuan CSR tersebut seperti tujuan dalam kerangka tanggung jawab pendidikan, ekonomin ,moral,

filantropi (kedermawanan) dan tujuan dalam tanggung jawab hukum. Oleh karena itulah peranan CSR perusahaan sangat penting manakala perusahaan masih tetap ingin menjalankan fungsi bisnisnya.

2. Pengaruh *Corporate Social Issue* terhadap Kesejahteraan Masyarakat
 Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung variable *Corporate Social Issue* sebesar 0.691 dengan nilai t tabel 1.656, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Corporate Social Issue* terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian Dyah Ayu Setyaningrum (2011) dan Mapisangka (2009) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Issue* berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini dikarenakan bahwa isu yang berkembang dimasyarakat tidak akan berdampak pada gesekan/bentrokan yang terjadi ditengah-tengah komunitas karena perusahaan telah menjalankan CSR secara berkelanjutan baik program sosial maupun ekonomi.

3. Pengaruh *Corporate Relation Program* terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung variable *Corporate Relation Program* sebesar 2.142 dengan nilai t tabel 1.656, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Corporate Relation Program* terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Hasil ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ayu Setyaningrum (2011) dan Mapisangka (2009). Implementasi program CSR merupakan realisasi dan aktualisasi dari upaya perusahaan terus dekat dengan masyarakat. Berdasarkan pada hasil penelitian ini memberikan hasil bahwa *Corporate Relation Program* PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Kota Pagaralam dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dijelaskan karena strategi dalam implementasi CSR merupakan wujud nyata kontribusi perusahaan dan merupakan respon kebutuhan masyarakat atas pemenuhan kebutuhan hidupnya.

PTPN VII telah menggambarkan keberhasilan dalam pelaksanaan CSR perusahaan dalam berbagai bidang yang dibuat dalam program PTPN 7 Peduli yang telah dirasakan secara positif oleh masyarakat.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Corporate Social Responsibility Goal*, *Corporates Social Issue* dan *Corporates Relation Program* secara bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat pada PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Kota Pagaralam. Hal ini dibuktikan oleh nilai F hitung sebesar 28.412 lebih besar daripada F tabel 2.67 dengan signifikansi 0,05.
2. Secara parsial pengaruh *Corporate Social Responsibility Goal*, *Corporates Social Issue* dan *Corporates Relation Program* terhadap kesejahteraan masyarakat pada PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Kota Pagaralam sebagai berikut :

- a. Variabel *Corporates Social Responsibility Goal* (X_1) mempunyai pengaruh yang positif secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat pada PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Kota Pagaram. Hal ini dibuktikan oleh nilai t hitung sebesar 4.225 lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 1.656. Hal ini secara konseptual program-program CSR perusahaan sudah diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan sosial seperti pada rumusan visi dan misi perusahaan
 - b. Variabel *Corporates Social Issue* (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat pada PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Kota Pagaram. Ini dibuktikan oleh nilai t hitung sebesar 0,691 lebih kecil dari t tabel sebesar 1.656. Hal ini dikarenakan bahwa isu yang berkembang dimasyarakat tidak akan berdampak pada gesekan/bentrok yang terjadi ditengah-tengah komunitas karena perusahaan telah menjalankan CSR secara berkelanjutan baik program sosial maupun ekonomi.
 - c. Variabel *Corporate Relation Program* (X_3) mempunyai pengaruh yang positif secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat pada PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Kota Pagaram. Ini dibuktikan oleh nilai t hitung sebesar 2.142 lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 1.656. Hal ini dijelaskan bahwa PTPN VII telah menggambarkan keberhasilan dalam pelaksanaan CSR perusahaan dalam berbagai bidang yang dibuat dalam program PTPN 7 Peduli yang telah dirasakan secara positif oleh masyarakat.
3. Nilai $R = 0,631$ menunjukkan hubungan yang kuat dan saling ketergantungan, karena berada pada nilai 0,60 – 0,799 antara variabel independen *Corporate Social Responsibility*, *Corporate Social Issue* dan *Corporate Relation Program* terhadap variabel dependen yaitu kesejahteraan masyarakat pada PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Pagaram.

4. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,398 atau 39,8%. Hal ini menyimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat (variabel dependen) dijelaskan oleh variabel *Corporate Socia Responsibility Goal*, *Corporate Social Issue* dan *Corporate Relation Program* (variabel independen) sebesar 39,8 %. Dan sisanya sebesar 60,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya maka saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Diharapkan perusahaan terus melakukan program CSR ini secara berkelanjutan sesuai tujuan yang ingin dicapai.
2. Diharapkan perusahaan lebih dapat menangkap isu-isu sosial yang berkembang serta peubahan cara pandang dimasyarakat sekitar perusahaan seperti isu pencemaran lingkungan untuk menjaga eksistensi perusahaan itu sendiri.
3. Menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah dan seluruh jajarannya perlu terus dilakukan untuk menjaga harmonisasi komunikasi, sehingga keberlanjutan dan keberlangsungan program-

program CSR perusahaan dapat dipertahankan, Hal ini dapat dilakukan dengan membentuk forum tripartit yang terdiri dari unsur pemerintah, unsur perusahaan dan unsur masyarakat dalam penyusunan program dan pengembangan CSR perusahaan yang berorientasi pada peningkatan ke-sejahteraan hidup masyarakat di lingkungan perusahaan pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

4. Masyarakat sekitar perusahaan menyetujui adanya program CSR yang dilakukan secara rutin dan terjadwal . Program-program CSR terdiri dari PTPN 7 peduli seperti PTPN 7 Peduli, yaitu PTPN 7 Peduli Kemitraan, PTPN 7 Peduli Bencana Alam, PTPN 7 Peduli Pendidikan, PTPN 7 Peduli kesehatan, PTPN 7 Peduli Pembangunan, PTPN 7 Peduli Keagamaan, dan PTPN 7 Peduli Pelestarian Alam terus ditingkatkan.
5. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan pengukuran lain dalam mengukur variabel yang ada, atau menambahkan variabel baru dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Asy'ari H. 2009. *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai modal sosial pada PT. Newmont* dalam <http://eprints.undip.ac.id/pdf> diakses pada tanggal 28 Mei 2016
- Anatan, Lina. 2010. *Corporate Social Responsibility (CSR) Tinjauan teoritis dan praktik di Indonesia*. Bandung: Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha
- Ayu Dyah Setyaningrum .2011. *Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility terhadap Kesejahteraan Masyarakat PT. Apac Inti Corpora*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ghazali, Imam dan Anis Chariri, 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hertanto, Heka. 2008. *Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Lingkungan* dalam <http://www.arthagrahapeduli.org/> diakses 1 juni 2016
- Koenjaraningrat. 2012. *Pengantar Antropologi*. Yogyakarta: Rineka
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Madjir, Sulbahri dan Fahmi, Muclis. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir*. Palembang: Universitas Tridianti
- Mapisangka, Andi. 2009. *Implementasi CSR Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat* dalam JESP Vol. 1 No.1
- Maulana, Reza. 2009. *Peranan CSR PT. Rekayasa Industri dalam pengembangan masyarakat*. Bogor: IPB
- Oktaviana, Ivone. 2013. *Pengaruh Kualitas Program CSR terhadap citra perusahaan di mata Mitra Binaan PT. Telekomunikasi Indonesia*. Karya Ilmiah tidak dipublikasikan
- PTPN 7. 2013. *Annual Report* dalam www.ptpn7.com. Diakses Juni 2016
- Raynard, P. & Forstater, M. 2002. *Corporate Social Responsibility : Implications for Small and Medium Enterprises in Developing Countries*, Reports, United Nations Industrial Development Organization, Vienna
- Saidi, Abidin, 2004, *Corporate Social Responsibility Alternatif bagi pembangunan Indonesia* . Jakarta : ICDS
- Solihin, Ismail. 2009. *Pengantar Manajemen*.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharto, Edi. 2008. *Menggagas Standar Audit Program CSR* dalam <http://www.policy.hu/suharto/Naskah%20PDF/CSRAuditpdf>. Diakses pada 2 Juni 2016
- Susiloadi P. 2008. *Implementasi Corporate Social Responsibility Untuk*

- Mendukung Pembangunan Berkelanjutan***. Jurnal Jurusan Administrasi Negara FISIP Universitas Sebelas Maret Surakarta Vol 4 No 2:123-130
- Taslim, Arifin.2004.***Metode Kesejahteraan Masyarakat***.Bogor:IPB
- Umar, Husein.2011.***Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis***.Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada
- Vicenovie, Ilona.2016.***Corporate Social Responsibility (CSR) dipandang dari prespektif komunikasi organisasi***. Yogyakarta : Ekuilibria